

**PENGARUH PROFITABILITAS, SOLVABILITAS, LIKUIDITAS,
UKURAN PERUSAHAAN DAN REPUTASI AUDITOR
TERHADAP *AUDIT REPORT LAG*
(Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Di Bursa Efek
Indonesia Periode 2013-2016)**



Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan program studi Strata 1 pada
Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Oleh :

AULIA PUTRI HASANAH

B 200 1400 47

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2018

HALAMAN PERSETUJUAN

**PENGARUH PROFITABILITAS, SOLVABILITAS, LIKUIDITAS,
UKURAN PERUSAHAAN DAN REPUTASI AUDITOR
TERHADAP *AUDIT REPORT LAG*
(Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Di Bursa Efek
Indonesia Periode 2013-2016)**

PUBLIKASI ILMIAH

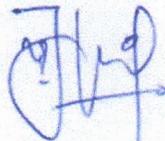
oleh :

AULIA PUTRI HASANAH

B 200 1400 47

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh:

Dosen Pembimbing



(Nursiam, Dra., Akt., M. H.)

HALAMAN PENGESAHAN

**“PENGARUH PROFITABILITAS, SOLVABILITAS, LIKUIDITAS,
UKURAN PERUSAHAAN DAN REPUTASI AUDITOR
TERHADAP AUDIT REPORT LAG
(Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Di Bursa Efek
Indonesia Periode 2013-2016)”**

Yang ditulis oleh:

AULIA PUTRI HASANAHTIFAH

B 200 1400 47

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Surakarta
Pada hari Kamis, 05 April 2018
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Dewan Penguji :

1. Dra. Nursiam, M.H.,Akt.,CA.

(Ketua Dewan Penguji)

()

2. Dr. Erma Setiawati, M.M., Akt.

(Anggota 1 Dewan Penguji)

()

3. Drs. M. Abdul Aris, M.Si.

(Anggota 2 Dewan Penguji)

()

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Muhammadiyah Surakarta





Dr. Syamsudin, M.M

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam naskah publikasi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya diatas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 11 April 2018

Penulis



AULIA PUTRI HASANAH

B200140047

**PENGARUH PROFITABILITAS, SOLVABILITAS, LIKUIDITAS,
UKURAN PERUSAHAAN DAN REPUTASI AUDITOR
TERHADAP AUDIT REPORT LAG
(Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Di Bursa Efek
Indonesia Periode 2013-2016)**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh profitabilitas, solvabilitas, likuiditas, ukuran perusahaan, dan reputasi auditor terhadap audit report lag pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2016. Jumlah sampel yang digunakan sebanyak 221 perusahaan dengan teknik purposive sampling. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa solvabilitas dan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap audit report lag, sedangkan profitabilitas, likuiditas dan reputasi auditor tidak mempengaruhi audit report lag.

Kata kunci: *profitabilitas, solvabilitas, likuiditas, ukuran perusahaan, reputasi auditor, audit report lag*

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of profitability, solvability, liquidity, size of the company, and the reputation of the auditor to the audit report lag in manufacturing companies listed in Indonesia Stock Exchange for period 2013-2016. The samples used as many as 221 companies with purposive sampling technique. The analysis technique used is multiple linear regression analysis. The result showed that solvability and size of the company affect audit report lag, meanwhile profitability, liquidity and the reputation of the auditor not affect the audit report lag.

Keywords: *profitability, solvency, liquidity, size of the firm, the reputation of the auditor, audit report lag*

1. PENDAHULUAN

Laporan keuangan adalah hasil akhir dari siklus akuntansi setelah adanya penjumlahan, *posting* ke buku besar, jurnal penyesuaian, dan neraca lajur. Laporan keuangan merupakan cerminan dari semua transaksi akuntansi sepanjang waktu yang dapat memberikan sebuah informasi akan kondisi perusahaan dalam menghasilkan baik peningkatan atau penurunan bersih nilai dari ekonomi untuk pemilik modal. Laporan keuangan merupakan salah satu alat penting yang digunakan untuk mengukur maupun menilai kinerja perusahaan serta mendukung

keberlangsungan suatu perusahaan, terutama perusahaan-perusahaan yang sudah *go public*.

Ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan merupakan hal yang penting untuk mengungkapkan informasi baik bersifat wajib (*mandatory*) maupun sukarela (*voluntary*). Ketepatan waktu pelaporan keuangan termasuk dalam salah satu kualitas laporan keuangan yang memiliki peranan penting dalam pembuatan keputusan. Informasi yang dihasilkan secara tidak tepat waktu akan kehilangan manfaatnya, karena tidak disajikan pada saat dibutuhkan untuk mengambil keputusan. Dalam Dewangga (2015) PSAK No. 1 Penyajian Laporan Keuangan paragraph 43, jika terdapat penundaan yang tidak semestinya dalam pelaporan, maka informasi yang dihasilkan akan kehilangan relevansinya.

Dalam pelaksanaannya, tidak jarang pemeriksaan audit menemui berbagai kendala misalnya banyaknya transaksi yang harus diaudit, kurangnya jumlah karyawan yang melakukan audit, kerumitan dari transaksi dan pengendalian intern yang kurang baik. Selain itu kendala lain dalam menyajikan laporan keuangan tepat waktu adalah adanya keharusan laporan keuangan untuk di audit oleh akuntan publik. Perusahaan publik yang terdaftar di BEI harus menaati ketentuan yang ditetapkan oleh Bapepam, salah satunya adalah menyampaikan laporan keuangan yang telah diaudit oleh auditor independen (Artiningrum et al, 2017). Adanya ketentuan ini mengakibatkan meningkatnya permintaan audit atas laporan keuangan pada perusahaan *go public*. Dalam lampiran Keputusan Ketua Bapepam Nomor Kep/36/PM/2003 yang mengatur tentang jangka waktu diterbitkannya laporan keuangan di Indonesia yang dikutip oleh Suparsada dan Putri (2017) menyatakan bahwa laporan keuangan tahunan disertai dengan opini auditor diserahkan kepada Bapepam paling lambat pada akhir bulan ketiga setelah tanggal laporan keuangan. Artinya, audit laporan keuangan harus diselesaikan dalam waktu kurang dari 90 hari. Rentang waktu penyelesaian audit dari tanggal tutup buku sampai dengan tanggal tercantum dalam laporan audit disebut dengan *Audit Report Lag*

Menurut Hanafi dan Abdul (2012: 81) rasio profitabilitas mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan (profitabilitas) pada tingkat

penjualan, asset, dan modal saham tertentu. Menurut Artaningrum et al (2017) Perusahaan-perusahaan yang ada di BEI jika memiliki profitabilitas yang tinggi akan mencoba menyelesaikan laporan keuangan dengan tepat waktu agar para investor dapat melihat secara transparan mengenai laporan keuangan perusahaan tersebut.

Menurut Hanafi dan Abdul (2012:79) rasio solvabilitas mengukur kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban-kewajiban jangka panjangnya. Perusahaan yang tidak solvable adalah perusahaan yang total utangnya lebih besar disbanding total asetnya. Rasio ini mengukur likuiditas jangka panjang perusahaan dan dengan demikian memfokuskan pada kanan sisi neraca.

Menurut Hanafi dan Abdul (2012:79) rasio likuiditas mengukur kemampuan likuiditas jangka pendek perusahaan dengan melihat aktiva lancar perusahaan relative terhadap utang lancarnya (utang dalam hal ini adalah kewajiban perusahaan). Meskipun rasio ini tidak bicara masalah solvabilitas (kewajiban jangka panjang), dan biasanya relative tidak penting dibandingkan rasio solvabilitas, tetapi rasio likuiditas yang jelek dalam jangka panjang juga akan mempengaruhi solvabilitas perusahaan.

Ukuran perusahaan juga akan menjadi pertimbangan bagi para investor karena banyak perusahaan yang telah memiliki ukuran perusahaan yang sangat besar yang dalam arti telah berkembang dan memiliki banyak cabang di berbagai daerah, sehingga dalam menyajikan laporan keuangannya sudah memiliki pengalaman dan paham dalam menyajikan laporan keuangan tersebut dengan tepat waktu Azizah dan Ratih (2011) dalam Artaningrum et al (2017).

Iskandar dan Estralita (2010) dalam Widhiasari dan Budiarta (2016) menemukan bahwa auditor dengan reputasi yang baik yakni auditor yang terdapat di Kantor Akuntan Publik (KAP) *Big Four* memiliki kualitas audit yang efektif dan efisien sehingga penyelesaian audit bisa tepat waktu. Selain itu, KAP *Big Four* diperkirakan memiliki ketersediaan teknologi yang lebih maju dan staf spesialis sehingga, akan lebih efisien dalam melakukan pelayanan mereka.

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh profitabilitas, solvabilitas, likuiditas, ukuran perusahaan, dan reputasi auditor terhadap *audit report lag*.

2. METODE

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian empiris yaitu penelitian terhadap fakta empiris yang diperoleh berdasarkan observasi dan pengalaman. Dalam penelitian ini, fakta empiris diperoleh dari data sekunder perusahaan sektor manufaktur yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2013-2016.

Menurut Sunyoto (2016:47) tujuan analisis regresi adalah untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y). Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linier berganda. Model regresi dirumuskan dengan persamaan sebagai berikut:

$$ARL = a + b_1PROFIT + b_2SOLVA + b_3LIKUID + b_4SIZE + b_5REPAUDITOR.e$$

Keterangan:

ARL = *Audit Report lag*

a = Konstanta

b₁-b₅ = Koefisien regresi dari X₁, X₂, X₃, X₄, X₅

PROFIT = Profitabilitas

SOLVA = Solvabilitas

LIKUID = Likuiditas

SIZE = Ukuran Perusahaan

REPAUDITOR = Reputasi Auditor

e = Error

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Hasil

Dari hasil pencarian data maka perusahaan yang dipakai sebanyak 58 perusahaan dengan periode selama empat tahun sehingga data yang digunakan sebanyak 232 (58x4). Penelitian ini menggunakan 5 variabel yaitu profitabilitas, solvabilitas, likuiditas, ukuran perusahaan dan reputasi auditor. Metode pemilihan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling* atau memilih sampel berdasarkan kriteria tertentu, yang digambarkan pada tabel 1 berikut ini:

Tabel 1 Penentuan Jumlah Sampel

Keterangan	Jumlah
Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2016.	146
a. Perusahaan tidak konsisten melaporkan laporan keuangan tahunan periode 2013, 2014, 2015 dan 2016.	(30)
b. Laporan keuangan yang tidak menggunakan mata uang Rupiah.	(29)
c. Laporan keuangan yang tidak berakhir 31 Desember tidak lengkap dengan catatan atas laporan keuangan dan tidak diaudit oleh auditor independen.	(0)
d. Perusahaan yang tidak mendapatkan profit selama periode 2013, 2014, 2015 dan 2016.	(29)
Jumlah perusahaan yang menurut kriteria	58
e. Jumlah data yang diolah berupa laporan tahunan (<i>Annual Report</i>) (58 perusahaan x 4 tahun) (2013-2016).	232
f. Data outlier selama waktu pengolahan.	(11)
g. Sampel penelitian yang digunakan.	221

Tabel 2 Hasil Statistik Deskriptif

	N	Minimu m	Maximu m	Mean	Std. Deviation
ARL	221	44	99	75.76	11.434
LN_PROFIT	221	-8.28	4.42	-2.7518	1.55670
LN_SOLVA	221	-2.65	2.00	-.4889	.93454
LN_LIKUID	221	-6.88	2.72	.7620	.87424
LN_SIZE	221	3.05	3.47	3.3399	.06062
REPAUDITOR	221	0	1	.46	.500
Valid N (listwise)	221				

Sumber: Data Sekunder yang diolah, 2018

Hasil statistik deskriptif pada table 2 menunjukkan bahwa dari 58 sampel perusahaan manufaktur, diperoleh jumlah data (N) sebanyak 221 yang digunakan sebagai sampel, dimana data tersebut memiliki enam variabel antara lain: Audit Report Lag (ARL), Profitabilitas (ROA), Solvabilitas (DER), Likuiditas (CR),

Ukuran Perusahaan (SIZE) dan Reputasi Auditor, yang mana masing-masing variabel tersebut memiliki nilai maximum, minimum, mean, dan standar deviasi yang berbeda.

Tabel 3 Hasil Uji Normalitas

		<i>Unstandardized Residual</i>
N		221
<i>Normal Parameters^{a,b}</i>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	10,89017182
<i>Most Extreme Differences</i>	Absolute	,131
	Positive	,071
	Negative	-,131
<i>Kolmogorov-Smirnov Z</i>		1,948
<i>Asymp. Sig. (2-tailed)</i>		,001

Sumber: Data Sekunder yang diolah, 2018

Berdasarkan tabel 3 dapat dilihat bahwa N 221 lebih dari 30. Maka dapat disimpulkan bahwa data yang banyaknya lebih dari 30 dapat dikatakan berdistribusi normal dan biasa disebut sampel besar.

Tabel 4 Hasil Uji Multikolinieritas

Model	<i>Collinearity Statistics</i>	
	<i>Tolerance</i>	<i>VIF</i>
1	LN_PROFIT	,791
	LN_SOLVA	,473
	LN_LIKUID	,477
	LN_SIZE	,761
	REPAUDITO	,669
R		

Sumber: Data Sekunder yang diolah, 2018

Tabel 4 diatas menggambarkan hasil output mengenai uji multikolinieritas yang menunjukkan bahwa antara variabel independen satu dengan variabel independen lainnya tidak terjadi korelasi. Hal tersebut dapat dilihat dari seluruh variabel independen yang memiliki nilai tolerance lebih dari 0,10 dan nilai VIF kurang dari 10.

Tabel 5 Hasil Uji Signifikan Simultan (Uji F)

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	2669,720	5	533,944	4,400	,001 ^b
1 Total					
1 Residual					

Residual	26091,08	215	121,354
	5		
Total	28760,80	220	
	5		

Sumber: Data Sekunder yang diolah, 2018

Berdasarkan table di atas hasil dari uji F diketahui bahwa F_{hitung} sebesar 4,400 memiliki tingkat signifikansi yaitu 0,001 yang berarti kurang dari 0,05. Berarti variabel independen yaitu profitabilitas, solvabilitas, likuiditas, ukuran perusahaan dan reputasi auditor berpengaruh secara simultan terhadap audit report lag.

Tabel 6 Hasil Uji Signifikansi Individual (Uji t)

Model	Unstandardize		Standardize	t	Sig.
	d Coefficients				
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	234,308	46,303		5,060	,000
LN_PROFIT	-,075	,536	-,010	-,141	,888
LN_SOLVA	2,952	1,155	,241	2,556	,011
LN_LIKUID	1,048	1,230	,080	,852	,395
LN_SIZE	-	14,044	-,251	-	,001
REPUTASIAUD	47,310	4		3,369	
REPUTASIAUD	-,232	1,817	-,010	-,127	,899

Sumber: Data Sekunder yang diolah, 2018

3.2 Pembahasan

Berdasarkan hasil uji t variabel profitabilitas (ROA) diperoleh nilai t_{hitung} sebesar sebesar -0,141 dengan tingkat signifikansi 0,888 > 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa H_1 ditolak. Dengan demikian berarti bahwa Profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap *Audit Report Lag*, Dalam penelitian ini menunjukkan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap *audit report lag* dapat diketahui bahwa semakin besar keuntungan yang diperoleh perusahaan

maka semakin cepat proses audit dilakukan, tetapi perubahan tingkat keuntungan tidak berpengaruh signifikan terhadap audit report lag.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Angruningrum dan Made (2013) dan Kartika (2009). Namun hasil ini tidak sejalan dengan Artaningrum et al (2017), Dura (2017) dan Sastrawan dan Made (2016).

Berdasarkan hasil uji t variabel Solvabilitas (DER) diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 2,556 dengan tingkat signifikansi $0,011 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa H_2 diterima. Dengan demikian berarti bahwa Solvabilitas memiliki pengaruh signifikan terhadap *Audit Report Lag*. Dalam penelitian ini menunjukkan bahwa solvabilitas berpengaruh signifikan terhadap audit report lag mengindikasikan bahwa tingginya jumlah hutang yang dimiliki perusahaan akan menyebabkan proses audit yang relatif lebih panjang. Proporsi hutang terhadap total aktiva yang tinggi juga mungkin membuat auditor perlu meningkatkan kehati-hatian dan kecermatan yang lebih dalam pengauditan terkait dengan masalah kelangsungan perusahaan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sastrawan dan Made (2016), Dura (2017) mengindikasikan tingginya jumlah utang yang dimiliki perusahaan akan menyebabkan proses audit yang relatif lebih panjang. Namun hasil ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Prameswari dan Rahmawati (2015) dan Rachmawati (2008).

Berdasarkan hasil uji t variabel likuiditas (CR) diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 0,852 dengan tingkat signifikansi $0,395 > 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa H_3 ditolak. Dengan demikian berarti bahwa likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap *Audit Report Lag*. Dalam penelitian ini likuiditas menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban lancar perusahaan. Semakin tinggi tingkat likuiditas maka perusahaan akan lebih cepat menyampaikan laporan keuangannya. Namun hasil penelitian ini menunjukkan hasil yang berbeda. Perusahaan yang memiliki likuiditas rendah juga ingin melaporkan laporan keuangan secara tepat waktu, hal ini bertujuan agar pihak kreditor dapat mengetahui kemampuan perusahaan dalam membayar pinjaman kreditor. Bagi

kreditor semakin lama perusahaan menyampaikan laporan keuangan mengindikasikan bahwa terdapat suatu masalah yang terjadi pada perusahaan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Listiana dan Susilo (2012). Namun hasil ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Dura (2017) dan Artaningrum et al (2017) yang menyatakan bahwa likuiditas berpengaruh signifikan terhadap audit report lag. Hal ini dapat terjadi karena perbedaan sampel dan tahun penelitian.

Berdasarkan hasil uji t variabel ukuran perusahaan (SIZE) diperoleh nilai t_{hitung} sebesar -3,369 dengan tingkat signifikansi $0,001 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa H_4 diterima. Dengan demikian berarti bahwa ukuran perusahaan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Audit Report Lag, Dalam penelitian ini menunjukkan bahwa Ukuran Perusahaan yang menggambarkan besar kecilnya sebuah perusahaan dilihat dari total nilai aset dapat mempengaruhi kecepatan proses audit yang dilakukan. Hal ini dikarenakan semakin besar perusahaan, maka perusahaan tersebut memiliki banyak sumber informasi dan memiliki sistem pengendalian internal perusahaan yang baik sehingga dapat mengurangi tingkat kesalahan dalam penyusunan laporan keuangan yang memudahkan auditor dalam melakukan audit laporan keuangan. Selain itu perusahaan besar cenderung mengalami tekanan eksternal yang lebih tinggi untuk menyajikan laporan keuangannya lebih awal.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Amani (2016), Dura (2017), Artaningrum et al (2017) dan Rohmana (2017) yang mengindikasikan bahwa semakin besar total aset perusahaan, maka akan semakin cepat proses audit yang dilakukan. Namun hasil ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Prameswari dan Rahmawati (2015), Rachman (2016), Sastrawan dan Made (2016).

Berdasarkan hasil uji t variabel reputasi auditor diperoleh nilai t_{hitung} sebesar -0,127 dengan tingkat signifikansi $0,899 > 0,05$. Dengan demikian berarti bahwa reputasi auditor tidak berpengaruh terhadap *Audit Report Lag*, Dalam penelitian ini mengindikasikan bahwa KAP yang mengaudit perusahaan, baik itu KAP *Big Four* maupun KAP *non Big Four* tidak mempengaruhi jangka waktu penyampaian

laporan keuangan oleh perusahaan. Hal ini dikarenakan semakin meningkatnya persaingan yang terjadi, semua KAP baik yang *Big Four* maupun KAP *non Big Four* tentunya selalu berusaha menunjukkan profesionalisme yang tinggi.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Angruningrum dan Wirakusuma (2013), Kartika (2009) dan Widhiasari dan Budhiarta (2016). Namun hasil ini tidak sejalan dengan Prameswari dan Yustrianthe (2015) yang menyatakan bahwa reputasi KAP mempunyai pengaruh terhadap *Audit Report Lag*.

4. PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil uji t variabel profitabilitas (ROA) diperoleh nilai t_{hitung} sebesar sebesar -0,141 dengan tingkat signifikansi $0,888 > 0,05$. Berarti bahwa Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap *Audit Report Lag*, Berdasarkan hasil uji t variabel Solvabilitas (DER) diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 2,556 dengan tingkat signifikansi $0,011 < 0,05$. Berarti bahwa Solvabilitas memiliki pengaruh terhadap *Audit Report Lag*, Berdasarkan hasil uji t variabel likuiditas (CR) diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 0,852 dengan tingkat signifikansi $0,395 > 0,05$. Berarti bahwa Likuiditas tidak berpengaruh terhadap *Audit Report Lag*, Berdasarkan hasil uji t variabel ukuran perusahaan (SIZE) diperoleh nilai t_{hitung} sebesar -3,369 dengan tingkat signifikansi $0,001 < 0,05$. Berarti bahwa ukuran perusahaan memiliki pengaruh terhadap *Audit Report Lag*, Berdasarkan hasil uji t variabel reputasi auditor diperoleh nilai t_{hitung} sebesar -0,127 dengan tingkat signifikansi $0,899 > 0,05$. Berarti bahwa reputasi auditor tidak berpengaruh terhadap *Audit Report Lag*.

4.2 Saran

Bagi peneliti selanjutnya agar memperluas cakupan sampel yakni seluruh sektor industry yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, Menambah periode waktu pengamatan lebih dari empat tahun agar dapat meninjau kecenderungan ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan dalam jangka panjang, Menambah variabel-variabel lainnya yang relevan untuk menguji *Audit Report Lag* seperti opino audit, pergantian auditor dan kepemilikan manajerial.

DAFTAR PUSTAKA

- Angruningrum, Silvia dan Made Gede Wirakusuma. 2013. *Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Kompleksitas Operasi, Reputasi KAP Dan Komite Audit Pada Audit Delay*.E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana.5 (2).
- Amani, Fauziyah Althaf. 2016. *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Opini Audit, dan Umur Perusahaan Terhadap Audit Delay(Studi Empiris pada Perusahaan Property dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2012-2014)*. Jurnal Nominal. 5 (1).
- Artaningrum, Rai Gina et al. 2017. *Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Likuidasi, Ukuran Perusahaan Dan Pergantian Manajemen Pada Audit Report Lag Perusahaan Perbankan*.E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana.6 (3).
- Dura, Justita. 2017. *Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Solvabilitas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Audit Report Lag Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Studi Kasus Pada Sektor Manufaktur)*. Jibeka.11 (1).
- Dewangga, Arga dan Herry Laksito. 2015. *Faktor-faktor Yang Berpengaruh Terhadap Audit Report Lag*. Diponegoro Journal Of Accounting. 4 (3).
- Efferin, Sujoko et al. 2004. *Metode Penelitian Untuk Akuntansi*. Malang: Bayumedia.
- Fahmi, Irham. 2012. *Analisis Laporan Keuangan*. Cetakan Ke-2. Bandung: Alfabeta.
- Ghazali, Imam. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Yogyakarta: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghazali, Imam. 2012. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS*. Yogyakarta: Universitas Diponegoro.
- Hanafi, Mamduh M. 2012. *Analisis laporan keuangan*. Yogyakarta: Unit Penerbitan Dan Percetakan Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN.
- Harahap, Sofyan Syafri. 2006. *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Harahap, Sofyan Syafri. 2009. *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

- Hernawati, Cindy dan Sri Rahayu. 2014. *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Tingkat Leverage, Dan Kualitas Kantor Ajuntan Publik Terhadap Audit Delay Pada Perusahaan Sektor Transportasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2008-2012*. ISSN. 1 (3).
- Kasmir. 2011. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Kusumawati, Eny. 2017. *Analisis Laporan Keuangan*. Surakarta.
- Munawir. 2007. *Analisa Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Liberty.
- Prameswari, Afina Survita dan Rahmawati Hanny Yustrianthe. 2015. *Analisis Faktor – faktor Yang Mempengaruhi Audit Delay (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia)*. Jurnal Akuntansi. Vol. 19 (01).
- Rachman, Dyah Aulia dan Lilis Ardini. 2016. *Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Audit Delay Pada Perusahaan Komunikasi*. Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi. Vol. 5 (7).
- Rohmana, Noni Sulis Dyan. 2017. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Audit Delay Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2015*. Simki-Economic. 01 (05).
- Santoso, Singgih. 2012. *Panduan Lengkap SPSS Versi 20*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Sastrawan, I Putu dan Made Yenni Latrini. 2016. *Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Audit Report Lag Pada Perusahaan Manufaktur*. Jurnal Akuntansi Universitas Udayana. 17 (1).
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: PT Alfabet.
- Sumartini, Ni Komang Ari dan Ni luh Sari Widhiyani. 2014. *Pengaruh Opini Audit, Solvabilitas, Ukuran KAP Dan Laba Rugi Pada Audit Report Lag*. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana. 9 (1).
- Sunyoto, Danang. 2016. *Metode Penelitian Akuntansi*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Suparsada, Ni Putu Yulianda Damayanti dan Asri Dwija Putri. 2017. *Pengaruh Profitabilitas, Reputasi Auditor, Ukuran Perusahaan Dan Kepemilikan Institusional Terhadap Audit Delay Pada Perusahaan Manufaktur*. ISSN. 18 (01).

Widhiasari, Ni Made Shintadan I Ketut Budiarta. 2016. *Pengaruh Umur Perusahaan, Reputasi Auditor, Dan Pergantian Auditor Terhadap Audit Report Lag*. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*. 15 (1).

Zebriyanti, Devi Eka dan Anang Subardjo. 2016. *Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Audit Delay Pada Perusahaan Perbankan*. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*. 5 (1).